



PENGARUH *FIRM SIZE*, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN

Submitted Date :
2 Februari 2019

Accepted Date :
14 Februari 2019

Asri Winanti Madyoningrum
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Madani
asri.winanti@almadani.ac.id

Suggested Citation:

Arilaha, Muhammad Asril. 2009. *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 13. No. 1. Hal. 78-87.

Abstract:

Dividend policy of the company is reflected in the dividend payout ratio is the percentage of profits distributed in the form of cash dividends, meaning that the size of the dividend payout ratio will affect the investment decisions of shareholders, If the company's financial performance is good then the company will be able to determine the amount of the dividend payout ratio in accordance with the expectations of shareholders. The method of analysis to determine the independent variables that significantly affect the company's dividend policy at the Food and Beverage Indonesia Stock Exchange that Firm Size, Leverage and Profitability are: Linier Regresion. The results showed the effect of simultaneously Firm Size, leverage and profitability of the company's dividend policy at the Food and Beverage described in detail as follows: Variable Size Firm significantly influence Dividend Payout Ratio (DPR). Leverage variables significantly influence Dividend Payout Ratio (DPR). Variables significantly affect the profitability of Dividend Payout Ratio (DPR). Variable Firm Size, leverage and profitability simultaneously affect the Dividend Payout Ratio (DPR).

Keyword : *Dividend Payout Ratio, Firm Size, Leverage, Profitability*

Abstrak :

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividen payout rasionya*. yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham, Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham. Metode analisis untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia yaitu *Firm Size, Leverage dan Profitabilitas* adalah: Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara simultan *Firm Size, leverage dan profitabilitas* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut :Variabel *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Variabel *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Variabel *Firm Size, leverage dan profitabilitass* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan

JEL Classification: G32

Pendahuluan

Perkembangan usaha saat ini, keefisienan serta keefektifan sebuah perusahaan akan menjadi kekuatan dalam mempertahankan usahanya serta dapat menjadi faktor yang mendukung untuk bersaing dengan para pesaing. Perusahaan dalam hal ini dihadapkan pada sebuah keputusan besar, yaitu dalam keputusan kebijakan dividen. Kebijakan ini terkait pada penggunaan laba perusahaan yang akan digunakan untuk pembagian dividen kepada para pemegang saham, atau menahan laba yang dimiliki guna dana ekspansi atau investasi yang akan datang. Besarnya alokasi laba yang digunakan untuk dividen, akan menjadi perhatian bagi para investor karena tidak dapat dipungkiri, investor akan lebih menyukai nominal dividen yang besar, sedangkan hal tersebut tidak dikehendaki oleh manajemen yang lebih memilih untuk menahan laba perusahaan dengan tujuan tertentu. (Moermahadi *et al*, 2009:2)

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *dividend payout rasionya* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Perusahaan yang memiliki rasio utang lebih besar seharusnya membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban. Utang jangka panjang diikat oleh sebuah perjanjian utang untuk melindungi kepentingan kreditor. Untuk itu, semakin tinggi rasio utang/ekuitas, maka semakin ketatnya perusahaan terhadap perjanjian utang. Kaitannya dengan pembayaran dividen, maka dapat dikatakan semakin tinggi rasio utang/ekuitas, pembayaran dividen akan semakin kecil.

Dari Proporsi *Net Income After Tax* yang dibagikan sebagai dividen biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham (*Dividend Per Share*). Jika dividen yang dibagikan besar maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan. *Dividend payout ratio* merupakan perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*. Di dalam komponen *Dividend per share* terkandung unsur dividen, sehingga jika semakin besar dividen yang dibagikan maka semakin besar *dividend payout rasionya*. (Miller dan Modigliani dalam Husnan, 2009)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen erat kaitannya dengan variabel variabel lain dalam suatu perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi biasanya akan mendorong suatu perusahaan mengeluarkan kebijakan dividen. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung pada kebijakan dividen masing-masing perusahaan.

Berikut ini Presentase Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Perusahaan *Food and Beverage* tahun 2014 dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 1. Persentase *Firm Size*, *Leverage*, Profitabilitas dan kebijakan Dividen Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2014

No	NamaPerusahaan	Size	Leverage	Profitabilitas	DPR
		(Rp)	(%)	(%)	(%)
		2014	2014	2014	2014
1	PT Akasha Wira Internasional	13,35	0,40	27,17	19,58
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	14,45	0,41	13,09	0,22
3	PT Cahaya Kalbar Tbk	15,90	0,56	28,03	0,01
4	PT Delta Djakarta Tbk	16,98	0,41	10,22	33,32
5	PT Indofood Sukses makmur Tbk	12,71	0,37	16,65	73,93
6	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	12,02	0,56	1,33	31,39
7	PT Mayora Indah Tbk	13,28	0,25	17,60	39,50
8	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	13,96	0,70	10,02	21,42
9	PT Sekar Bumi Tbk	14,25	0,30	4,38	72,42
10	PT Sekar laut Tbk	15,02	0,74	27,17	40,42
11	PT Siantar Top Tbk	16,38	0,55	26,04	28,65
12	PT Ultrajaya Milk Tbk	14,72	0,15	31,93	57,57
Total		173,02	5,4	213,63	418,426
Rata-rata		14,42	0,45	17,80	34,87

Sumber : www.idx.co.id

Dari hasil Tabel 1 menunjukkan bahwa pada perusahaan *Food and Beverage* memiliki size rata-rata sebesar 14,42 dan hanya dua perusahaan yang berada dibawah rata-rata. *Leverage* pada perusahaan *Food and Beverage* memiliki nilai yang beragam, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,45%, sedangkan Profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 17,80%. Tabel 1 juga menunjukkan adanya rasio pembayaran dividen yaitu dengan rasio pembayaran dividen yang hanya mencapai 34,87 yang berarti bahwa pembagian dividen belum maksimal atau kurang dari 50% (Sudana, 2011) dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka perlu diteliti lebih lanjut pengaruh variabel *Firm Size*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap kebijakan *dividend payout ratio* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2000-2014.

Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* Terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2000-2014. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2000-2014.(3) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas Terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2000-2014.(4) Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size*, *Leverage* dan profitabilitas terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2000-2014.

2. Metode Penelitian dan Hipotesis

Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu *Firm size* (X1) , *Leverage* (X2), dan Profitabilitas (X3) terhadap Kebijakan Dividen (Y). Obyek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2014. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Metode analisis ini untuk mengetahui variabel independen yang mempengaruhi secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia yaitu *Firm Size*, *Leverage*, dan Profitabilitas adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

Y = *Dividend Payout Ratio*

α = konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4$ = Penaksir koefisien regresi

X_1 = *Firm Size*

X_2 = *Leverage*

X_3 = *Profitabilitas*

e = *Variabel Residual (Tingkat Kesalahan)*

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Perusahaan adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang *go public* terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2000-2014.
2. Memiliki laporan keuangan yang lengkap Tahun 2000-2014.
3. Perusahaan *Food and Beverage* tidak mengalami kerugian selama tahun 2000-2014.
4. Perusahaan membayarkan dividen secara kontinyu selama periode pengamatan periode 2000-2014.

Sampel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel dalam Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses makmur Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	PSDN	PT Prsidha Aneka Niaga Tbk
9	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	PT Sekar laut Tbk
11	STTP	PT Siantar Top Tbk
12	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Tbk

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diterbitkan oleh lembaga, dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu berupa data laporan keuangan Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2000-2014 (www.idx.co.id)

Definisi operasional variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan deviden (*Dividend Policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba guna pembayaran investasi dimasa yang akan datang (Sartono 2000) yang dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

$$\text{Devidend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Variabel Independen (X)

Variabel-Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Firm Size* (X₁)

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan salah satu variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan mengenai variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Terdapat beberapa penjelasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan (*size*) terhadap kualitas ungkapan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total asset. Ukuran perusahaan diwakili oleh Log Natural (LN) dari total assets tiap tahun, ukuran perusahaan = Ln Total Assets (Kusuma, 2005:83)

Perusahaan yang sudah besar atau mapan cenderung untuk memberi tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil atau baru (Weston dan Copeland, 1996:100). Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen besar kepada pemegang saham (Kartika, 2005).

Ferry dan Jones (dalam Sujianto, 2001), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi rata-rata perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) merupakan ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat di *proxy* dengan nilai logaritma dari total aktiva $Firm Size = Ln (Total Assets)$ (Hadri Kusuma, 2005:83).

b. *Leverage* (X₂)

Solvabilitas (*Leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (Weston dan Copeland, 1992). *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio utang lebih besar seharusnya membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban. Semakin tinggi rasio utang/ekuitas, maka semakin ketatnya perusahaan terhadap perjanjian utang. Kaitannya dengan pembayaran dividen, maka dapat dikatakan semakin tinggi rasio utang/ekuitas, pembayaran dividen akan semakin kecil.

Rasio hutang modal/*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada (Riyanto, 2008:22)

Rasio hutang modal dihitung dengan formula:

$$Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ (equity)}$$

c. *Profitabilitas* (X₃)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Sartono 2001). Rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan karena dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang (Hanafi dan Halim, 2005:85).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan (Gitman, 2003:147)

Profitabilitas perusahaan dapat diproyeksikan melalui *return on asset* (ROA). ROA merupakan suatu ukuran menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas seluruh dana yang diinvestasikan. Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula arus kas dalam perusahaan dan diharapkan perusahaan akan membayar dividen yang lebih tinggi (Jensen, Solberg dan Zorn, 1992) seperti dikutip Fitri Ismiyanti dan Mahadwartha (2005).

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Pengaruh *Firm Size* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan

Hasil penelitian Handayani dan Hadinugroho (2009) menunjukkan bahwa *size* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen karena Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar akan lebih mudah memasuki pasar modal sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen dengan jumlah besar kepada pemegang saham. Ukuran perusahaan merupakan simbol ukuran perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam. Hal ini menunjukkan hubungan, bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula dividen yang akan dibagikan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Firm Size* berpengaruh terhadap kebijakan deviden pada perusahaan *Food and Beverage*

Pengaruh *Leverage* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan

Leverage merupakan besar kebutuhan dana perusahaan yang dibelanjai dengan hutang. Jika tingkat *leverage* bernilai nol maka perusahaan tidak menggunakan pendanaan perusahaan dengan hutang *Leverage* yang semakin tinggi akan menyebabkan kebijakan inisiasi dividen semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin rendah *leverage* yang digunakan oleh perusahaan karena menipisnya hutang yang dibayarkan maka laba yang didapatkan semakin meningkat. Hardianto dan Herlina (2010) perusahaan yang tidak membayar dividen diprediksi memiliki rasio hutang yang tinggi karena harus berkonsentrasi dalam membayar bunga dan pokok pinjamannya, sedangkan perusahaan yang membayar dividen diperkirakan memiliki rasio hutang yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menduga bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap kebijakan inisiasi dividen. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan deviden Perusahaan *Food and Beverage*.

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA mampu mengukur profitabilitas perusahaan terhadap jumlah dana investasi. *Return on Asset* dinilai dari kemampuan perusahaan dalam kepemilikan modal yang diinvestasikan pada total aktiva untuk menghasilkan laba. Laba atau keuntungan yang dihasilkan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, baik dividen tunai maupun dividen saham tergantung kesepakatan manajer dan investor perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA maka pembagian dividen akan semakin banyak bagi para investor. Chen dan Steiner dalam Dewi (2008) semakin tinggi laba, maka semakin tinggi pula *cash flow* dalam perusahaan, maka diharapkan perusahaan akan membayarkan dividen yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menduga bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan inisiasi dividen.

H₃: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Kebijakan deviden Perusahaan *Food and Beverage*

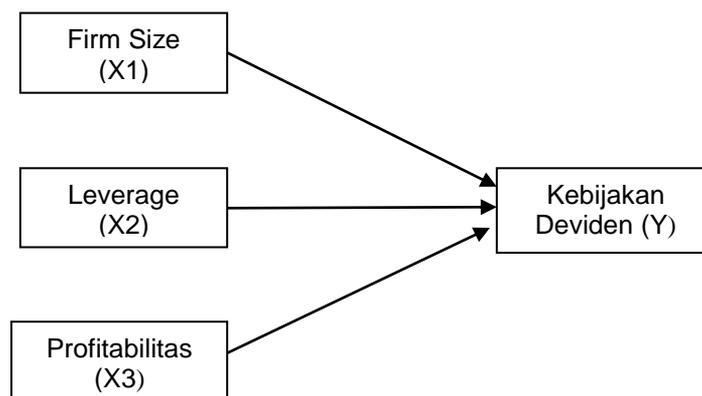
Pengaruh *Firm Size*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap kebijakan dividen Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (*size*) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) pada penelitian Handayani dan Hadinugroho (2009), namun kontradiktif dengan hasil penelitian Chasanah (2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend pay out ratio*). Variabel *leverage* (*debt to equity ratio*) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) pada penelitian Karami (2013) dan Asif *et.al* (2011), namun kontradiktif dengan hasil penelitian Arilaha (2009) dimana *leverage* (*debt to equity ratio*) tidak berpengaruh signifikan. Variabel profitabilitas (*return on asset*) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) pada penelitian Parica, dkk (2013) dan Arilaha (2009), namun kontradiktif dengan hasil penelitian Sulistiyowati, *et.al* (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas (*return on investment*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H₄: *Firm Size*, *Leverage* dan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap kebijakan dividen Perusahaan *Food and Beverage*

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, maka dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 1. Model Kerangka konseptaul

3. Hasil Penelitian

Pengaruh variabel *Firm Size*, *Leverage* dan *profitabilitas* terhadap *Dividend Payout Ratio*, terlebih dahulu akan ditinjau mengenai deskripsi variabel penelitian dengan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Selengkapnya mengenai hasil statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Yang Digunakan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm_size	180	12.020	17.020	14.24333	1.609479
Leverage	180	.150	.740	.44000	.162876
Profitabilitas	180	1.330	31.930	16.84000	9.958964
Kebijakan_dividen	180	.010	73.930	34.68667	23.260543
Valid N (listwise)	180				

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 17.00

Dari hasil pengolahan data pada Tabel 3 diketahui bahwa variabel *Firm Size* yang merupakan *Log Natural* dari Total Aset menunjukkan mean sebesar 14,44 Sedangkan nilai maksimumnya adalah 17,02 dan nilai minimumnya 12,02 Nilai mean variabel *leverage* sebesar 0,44. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 0,74 dan nilai minimumnya 0,15 yang berarti bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya sebesar 0,44. Nilai mean variabel profitabilitas sebesar 16,84. Sedangkan nilai maksimumnya adalah 31,930 dan nilai minimumnya 1,33, yang berarti bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri sebesar 16,84. Kebijakan dividen dengan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) diperoleh mean sebesar 34,68. Hal ini berarti bahwa rata-rata kebijakan pembagian dividen tunai adalah sebesar 34,68% dari laba per lembar saham yang diperoleh perusahaan. Nilai maximum sebesar 73,93 sedangkan nilai minimum DPR adalah 0,010 dari laba per lembar saham yang diperoleh, dengan demikian kondisi keputusan investasi yang *given*, pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham sebesar 34,68%.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut: $DPR = 98,381 + 0,908 X_1 + 0,918 X_2 + 0,423 X_3$

Persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta sebesar 98,381 dengan nilai positif, ini dapat diartikan bahwa kebijakan dividen (DPR) akan bernilai 98,381 apabila masing-masing variabel *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitas* bernilai 0.
2. Variabel *Firm Size* memiliki koefisien regresi sebesar 0,906. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel *Firm Size*, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,906.
3. Variabel *leverage* memiliki koefisien regresi sebesar 0,918. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel *leverage*, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,918.
4. Variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 0,423. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu persen variabel profitabilitas, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan kebijakan dividen sebesar 0,423.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F –Statistik yang ditunjukkan oleh Tabel 4. Hasil Uji Statistik F diketahui bahwa variabel independen yaitu *Firm Size*, *Leverage* dan *Profitabilitas* secara simultan atau bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan tingkat signifikan

sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara *Firm Size*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap *DPR*.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2184.553	3	728.184	10.486	.027 ^a
	Residual	5390.187	173	490.017		
	Total	7574.740	180			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Firm_size

b. Dependent Variable: Kebijakan_dividen

Sumber: data diolah dengan SPSS 17.00

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.3 menunjukkan nilai R^2 adalah sebesar 0,543. Hal ini berarti bahwa sebesar 54,3% variabel dependen atau *DPR* dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitas*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *DPR*.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.094	22.136327

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Firm_size

Sumber: data diolah dengan SPSS 17.00

Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitas* dalam menerangkan variabel dependen, yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Dari hasil uji T statistik yang terdapat dalam Tabel 4.4 menunjukkan bahwa menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Firm Size* = 6,475 > t_{tabel} = 1,653 yang berarti bahwa secara parsial *Firm Size* berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2000-2014. Kemudian t_{hitung} untuk variabel *leverage* = 8,813 > t_{tabel} = 1,653 yang berarti bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2000-2014. Kemudian t_{hitung} untuk variabel profitabilitas = 4,653 > t_{tabel} = 1,653 yang berarti bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2000-2014.

Pembahasan

Pengaruh *Firm Size* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} untuk variabel *Firm Size* = 6,475 > t_{tabel} = 1,653 yang berarti bahwa secara parsial *Firm Size* berpengaruh terhadap Kebijakan deviden pada perusahaan *Food and Beverage* yang

terdaftar di BEI Tahun 2000-2014. Variabel *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitas* secara simultan atau bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen yaitu *dividend payout ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikan sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara *Firm Size*, terhadap DPR. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian Handayani dan Hadi nugroho (2009) menunjukkan bahwa *size* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

Pengaruh Leverage terhadap kebijakan Deviden

Hasil penelitian menunjukkan variabel *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitas* secara simultan atau bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen yaitu *dividend payout ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} (10,486) dengan tingkat signifikan sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *leverage* terhadap DPR. Hasil penelitian Karami (2013) dan Asif *et.al* (2011) menyatakan bahwa rasio hutang dengan modal (*debt to equity ratio*) memiliki hubungan yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian Suharli dan Megawati dalam Arilaha (2009) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang *leverage* operasi atau keuangannya tinggi akan memberikan dividen yang rendah. Berdasarkan uraian di atas, maka menurut peneliti perusahaan yang memiliki rasio hutang lebih besar akan membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban. Hutang jangka panjang diikat oleh sebuah perjanjian hutang untuk melindungi kepentingan kreditor.

Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan deviden

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} untuk variabel profitabilitas dengan tingkat signifikan sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 ($\alpha=0,05$) yang berarti bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2000-2014. Variabel *Firm Size*, *Leverage* dan *Profitabilitas* secara simultan atau bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} (10,486). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan profitabilitas terhadap DPR. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana H_a adalah bahwa variabel *Return On Assets* akan berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Adapun nilai *beta* sebesar (0,410) sehingga *Return on Assets* mempunyai pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Artinya, perolehan laba yang tinggi dapat meningkatkan pembayaran dividen yang tinggi pula.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arilaha (2009) yang menyatakan bahwa besar kecilnya laba perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen. Apabila laba perusahaan besar berarti dividen yang dibagikan akan semakin besar pula, demikian pula sebaliknya. Perusahaan yang memiliki stabilitas keuntungan dapat menetapkan tingkat pembayaran dividen dengan yakin dan mensinyalakan kualitas atas keuntungan mereka.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh secara simultan *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitas* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan *Food and Beverage* yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut: (1) Variabel *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI Tahun 2000-2014. (2) Variabel *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2000-2014. (3) Variabel *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2000-2014. (4) Variabel *Firm Size*, *leverage* dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan *food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2000-2014

Daftar Pustaka

- Arilaha, Muhammad Asril. 2009. *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 13. No. 1. Hal. 78-87.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Chasanah, Amalia N. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro Semarang. Tesis
- Dewi, Sisca Christianty. 2008. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 10, No.1
- Djanegara. H. Moermahadi S. Triandi dan Skundita Praktitno. 2009. *Studi Tentang Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Fungsi Pembelian pada PT. Organ Jaya*. Jurnal Ilmiah Ranggagading, Volume IX Nomor 1, hal. 1-8
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Fundamental of Investing International*. 10th ed, International Editions Financial Series. Boston: Addison-Wesley
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua, Yogyakarta: YKPN
- Handayani, D.R. dan Hadinugroho, B. 2009. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Fokus Manajerial. Vol.7, No.1, Hal.64-71.
- Hardianto dan Herlina. 2010. *Prediksi Arus Kas Bebas, Kebijakan Utang, dan Profitabilitas terhadap Kemungkinan Dibayarkannya Dividen*. Jurnal Manajemen Bisnis. No 1. Volume 3. Hal 53 -74.
- Imran, Kashif. 2011. *Determinants of Dividend Payout Policy. 4 Case Of Pakistan Engineering Sector*. The Romanian Economic Journal No. 41. Year X1V. p 47-60.
- Ismiyanti, Fitri dan Mahadwartha. 2005. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen: Analisis Persamaan Simultan*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Jensen, Solberg and Zorn. 1992. *Simultaneous Determination of Inside Ownership, Debt and Dividend Policies*, *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol 27, No. 2. Hlm: 247-263
- Karami, Lalu Candra. 2013. "The Influence of Leverage and Liquidity on Dividend Policy" (Empirical Study on Listed Companies in Indonesia Stock Exchange of LQ45 in 2011-2010)
- Kusuma, Hadri, 2005, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Sinergi, Edisi Khusus on Finance
- Miller, M.H. dan Modigliani, F. 2009. *Dividend Policy, Growth and the valuation of shares*. Journal of Business. Vol.34. pp. 411-433
- Parica, Roni dkk. 2013. *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi Universitas Riau Vol.2 No.1
- Sartono, Agus 2000. *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sudana, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga, Jakarta.
- Sujianto,. 2001. *Analisis Variabel -Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.2.No.2.
- Sulistiyowati, et. al. 2010. *Pengaruh profitabilitas, Leverage, dan growth terhadap kebijakan dividen dengan good corporate governance sebagai variabel lintervening*. SNA XIII Purwokerto .
- Weston J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1992. *Manajemen Keuangan Jilid II*. Terjemahan Yohanes Lamarto. Jakarta : Erlangga
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- www.idx.co.id